

Pendampingan Pembelajaran Online Melalui Aplikasi Zoom dengan Metode Bercerita dan Bermain Peran di TKIT Gema Nurani 03

Lily Yuntina¹, Wardina Soraya², Desi Permasih³, Uun Suprianti⁴, Titin Kartini⁵

Program Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Panca Sakti Kota Bekasi

Email :lyuntina@gmail.com, Tetehwardina793@gmail.com

Abstrak

Tujuan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di TKIT Gema Nurani 03 ini bertujuan untuk memperluas wacana Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien . Pembelajaran yang dilakukan daring/ online melalui aplikasi zoom membutuhkan suatu strategi dan metode pembelajaran bagaimana guru mengajar dapat lebih kreatif dan lebih menarik siswa untuk mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran tidak membosankan. Metode yang disampaikan pada saat pembelajaran metode bercerita dan bermain peran, siswa dapat mengikuti dengan rasa senang dan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan selama 3 hari dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan ,hasil dari pembelajaran dianalisis kemudian dibuat evaluasi agar guru dapat mengimplementasikan refleksi pembelajaran pada pembelajaran berikutnya.

Kata Kunci : *Pembelajaran online, metode bercerita, bermain peran .*

Abstract

The purpose of Community Service which was carried out at TKIT Gema Nurani 03 was to expand the teacher's discourse in carrying out learning activities so that learning could be more effective and efficient. Learning that is carried out online/online through the zoom application requires a strategy and learning method for how teachers can teach more creatively and attract more students to take part in learning so that learning is not boring. happy and learning can run smoothly. This Community Service was carried out for 3 days carried out in accordance with the health protocol, the results of the learning were analyzed and then an evaluation was made so that the teacher could implement the learning reflection in the next lesson.

Keywords: Online learning, storytelling method, role playing.

Pendahuluan

Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa sebagai penentu masa depan suatu bangsa, maju atau tidaknya masa depan suatu bangsa tergantung pada baik atau tidaknya pendidikan yang diberikan kepada anak-anak. Senada dengan Ornstein, Marcon (1993) menjelaskan bahwa kegagalan anak dalam belajar pada awal akan menjadi tanda (predictor) bagi kegagalan belajar pada kelas-kelas berikutnya. Begitu pula, kekeliruan belajar pada usia awal bisa menjadi penghambat bagi proses belajar pada usia-usianya selanjutnya. Sehingga anak-anak perlu diberikan stimulus dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya .Undang-undang NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat 14 menjelaskan bahwa Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun

yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya ialah Pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Konsekuensinya, Lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti : nilai agama dan moral, kognitif, Bahasa, sosial-emosional, fisik motorik, dan seni.

Anak pra sekolah memiliki masa keemasan (the golden age) dalam perkembangannya disertai dengan terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon dari berbagai aktivitas yang terjadi di lingkungannya. Pada masa usia dini merupakan waktu yang tepat untuk mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan (Aisyiyah, 2007:1). Montessori dalam Hainstock (1990:10-11) menjelaskan masa periode sensitif anak/sensitiv periods, anak secara khusus mudah menerima stimulus - stimulus dari lingkungannya. Sehingga anak siap melakukan berbagai kegiatan dalam rangka memahami dan menguasai lingkungannya. Juga pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis sehingga anak siap merespon dan mewujudkan semua tugas-tugas perkembangan yang diharapkan muncul pada perilaku sehari-hari (Hainstock, 1999: 34).

Dalam masa Pandemi yang sedang berlangsung sejak tahun 2019 ini mengharuskan Pembelajaran jarak jauh dan mewajibkan para warga sekolah (guru , dan siswa serta lingkungan sekitarnya) untuk mengikuti protokol kesehatan , dengan menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak , agar tidak berdampak kepada kondisi kesehatan masing-masing warga sekolah. Dan pada pasal 1 ayat 15 menjelaskan Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain. Pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dirasakan siswa sehingga pembelajaran disesuaikan dengan minat dan bakat anak dengan tidak memaksa. Sehingga pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki anak berjalan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut Ornstein (dalam Bateman, 1990) menyatakan bahwa anak yang pada masa usia dininya mendapat rangsangan yang cukup dalam mengembangkan kedua belah otaknya (otak kanan dan otak kiri) akan memperoleh kesiapan yang menyeluruh untuk belajar dengan berhasil pada saat memasuki jenjang Pendidikan selanjutnya.

Pembelajaran Berorientasi pada kebutuhan anak Menurut Maslow, kebutuhan manusia ada 7 tingkat yang tersusun secara hierarki, yakni : 1.kebutuhan fisik, 2.keamanan, 3.kasih sayang, 4.harga diri, 5.kognisi, 6.estetika dan 7.aktualisasi diri. Menurut Maslow, kebutuhan mendasar bagi anak adalah kebutuhan fisik (makan, minum, pakaian, dll) artinya anak dapat beraktifitas dengan baik ketika ketika kebutuhan dasarnya terpenuhi. Kebutuhan berikutnya adalah keamanan (aman, nyaman, terlindungi dan bebas dari bahaya) artinya anak akan semakin mudah terkondisikan Ketika 2 kebutuhannya terpenuhi. 3. Selanjutnya kebutuhan anak berikutnya adalah kasih sayang (dimengerti, dihargai dan dikasihi) dalam kondisi yang demikian anak akan merasa separuh dari kebutuhan hidupnya telah terpenuhi. Kebutuhan anak terpenuhi membuat anak merasa aman dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Pada masa Pandemi ini juga peran serta orang tua dalam masa pandemi sangat penting sekali dalam upaya menanamkan rasa percaya diri anak dan membantu anak apabila mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut Bandura (1986), proses dalam pembelajaran ada 4, 1.pemerhatian atau pemodelan, yaitu pemerhatian (attention), 2.mengingat (retention), 3.reproduksi

(reproduction), 4. penguatan (reinforcement) dan motivasi (motivation). Implikasi dari proses tersebut diatas adalah bahwa pembelajaran dan pengajaran dapat dicapai melalui beberapa cara seperti berikut: 1.Penyampaian harus interaktif dan menarik, 2 Demonstrasi guru hendaklah jelas, menarik, mudah dan tepat ,3.Hasilan guru atau contoh-contoh seperti ditunjukkan hendaklah mempunyai mutu yang tinggi. sehingga strategi dan metode serta media yang digunakan harus sesuai tujuan daripada pembelajaran oleh karena itu guru harus metingkatkan penguasaan dari pada kompetensi .Dalam upaya peningkatan kompetensi guru, maka tim pengabdian masyarakat dari Universitas Pancasakti kota Bekasi melaksanakan pendampingan pembelajaran pada TKIT Gema Nurani 3 Bekasi dengan Pencapaian pedampingan pembelajaran on line melalui aplikasi Zoom ..Ada beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran secara online diantaranya: fasilitas jaringan internet, tingkat pengetahuan siswa, minimnya kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dan kumpulan bahan ajar sesuai dengan capaian pembelajaran. Sehingga Metode bercerita merupakan sebuah metode yang efektif dalam rangka pembentukan karakter. Melalui metode bercerita anak akan lebih mudah menangkap pesan agama atau moral yang dibawakan oleh sang tokoh Anak-anak merupakan penentu masa depan suatu bangsa, maju atau tidaknya masa depan suatu bangsa tergantung pada baik atau tidaknya pendidikan yang diberikan kepada anak-anak.sehingga pembelajaran yang disampaikan juga disesuaikan dengan kebutuhan dan minat anak

METODE

Tempat Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada TKIT GEMA NURANI 03 adalah sekolah TK yang berlokasi di provinsi Jawa Barat Kecamatan. Babelan Kabupate Bekasi Jumlah keseluruhan kelas yang ada di sekolah TKIT Gema Nurani 03 ada ruang 2 kelas,dengan jumlah 25 orang siswa . Kegiatan pembelajaran di dukung oleh dua guru utama dan satu orang guru pendamping , dengan fasilitas sarana prasaran yang ada seperti ruang kelas dilengkapi dengan alat permainan edukatif baik indoor, maupun outdoor, perpustakaan, dan peralatan marching band.Kondisi ini mencerminkan bahwa sekolah tersebut telah di dukung oleh sumber daya manusia, yang memadai dan cukup berkualitas meskipun demikian kualitas sekolah tersebut masih belum begitu baik. Kegiatan Pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 23 Februari sampai dengan 25 Februari 2021.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam 3 tahapan yaitu :

1. Observasi awal meliputi observasi lingkungan dan observasi pada Kegiatan proses belajar dan mengajar disetiap kelas .
2. Perencanaan dari program pengabdian Masyarakat dengan melibatkan Kepala Sekolah, guru, dosen dan mahasiswa disesuaikan dengan analisa kebutuhan siswa dalam belajar .
3. Pendampingan pada Pelaksanaan Proses Belajar dan mengajar dengan merujuk dari perencanaan program
4. Analisis dan Evaluasi dari Proses Pendampingan pada kegiatan Belajar dan mengajar

Temuan Di Lapangan :

Kegiatan belajar mengajar di TK IT Gema Nurani 03 mengalami kendala yang diakibatkan oleh pandemik covid-19. Berdasarkan surat edaran Mendikbut No 4 Tahun 2020 Tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebab covid-19 dimana dinyatakan bahwa kegiatan mengajar dan belajar melalui daring / proses belajar dari rumah /jarak jauh.Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dilakukan

bervariasi antara siswa, sesuai kondisi masing-masing, dan mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas dari rumah.

Pembelajaran daring melalui zoom

Zoom meeting merupakan aplikasi video converence yang dapat digunakan pada perangkat computer smartphone sampai system ruang aplikasi ini sangat berguna untuk proses belajar mengajar dimana anak bisa berinteraksi secara langsung dan anak dapat melakukan tanya jawab

- a. Metode bercerita yang digunakan guru sehingga guru dapat berinteraksi lebih komunikatif. System pembelajaran menggunakan media audio visual dapat memberikan kemudahan pada anak untuk menyimak cerita dengan baik sehingga memungkinkan komunikasi antara guru dan anak didik dalam pencapaian pesan moral cerita.
- b. Bermain peran ini dapat membangun kepercayaan diri anak dengan berpura-pura menjadi apapun yang anak inginkan, dapat mengembangkan kemampuan bahasa hal ini dapat memperluas kosa kata anak dan melatihnya berpidato, meningkatkan kreativitas dan akal saat bermain peran, kreativitas anak akan terbawa keluar, sehingga anak menjadi banyak akal saat mencoba membangun dunia impiannya, membuka kesempatan untuk memecahkan masalah pikiran anak akan terlatih untuk menemukan solusi jika ada masalah terjadi, membangun kemampuan sosial dan empati dan dapat memberi pandangan positif.

Hasil dan luaran yang di capai

Kegiatan dan hasil pelaksanaan online melalui aplikasi zoom dengan metode bercerita bermain peran di TKIT Nurani 03 berlangsung dari jam 08:00 sd 10:00 wib, sebagai berikut :

Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, berdoa, pengenalan, dan bernyanyi lagu tema kodok kecil. Apersepsi dilaksanakan kurang lebih 5 menit dengan tujuan untuk memfokuskan anak – anak di dalam ruangan sebelum memulai suatu pelajaran.

- a. Kegiatan awal, biasanya adalah kegiatan penghantar untuk berkenalan atau memperkenalkan diri mahasiswa dan siswanya agar saling mengenal dan lebih dekat dengan siswa.
- b. Kegiatan inti terdiri dari 3 kegiatan pokok yang mempunyai aspek perkembangannya masing – masing meliputi bercerita tentang pengenalan hewan katak melalui video animasi agar lebih menarik perhatian anak dan anak dapat dengan cepat memahaminya, setelah video nya selesai kami memberikan Tanya jawab kepada siswa tentang hewan katak tujuannya agar kita tahu bahwa anak benar – benar memahaminya atau tidak .Setelah itu kita memberikan pelajaran kognitif menghitung jumlah katak .Dan yang terakhir kita bernyanyi tema katak sambil bergerak meloncat sesuai gerakan tujuannya agar anak selalu ceria dan melatih motoric kasar.
- c. Kegiatan akhir meliputi kegiatan ringan seperti evaluasi tentang pengenalan katak, bernyanyi katak kecil , informasi, pesan moral dan berdoa sebelum pulang
Dilakukan Bersama 4 mahasiswa lainnya.Seperti biasa pembelajaran dilakukan secara online melalui aplikasi zoom.

Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu :Bermain peran bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bahasa, membangun kepercayaan diri, dan membangun kemampuan sosial dan empatik.Selain itu kami berempat mengulang Kembali pelajaran yang sudah di ajarkan pada anak lalu kami mengevaluasi perkembangan anak dan

alhamdulillah anak berkembang sangat baik karena anak masih mengingat pelajaran yang telah kami sampaikan

Observasi proses pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan mengajar. Hal-hal yang perlu diamati dalam proses mengajar adalah : membuka kegiatan belajar, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, gerak, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian serta penutup kegiatan.

Dalam pelaksanaannya banyak kendala yang dihadapi TKIT Gema Nurani 03 dalam pelaksanaan pembelajaran. Berikut beberapa permasalahan khusus dan mendasar yang menjadi prioritas untuk di intervensi agar kualitas pembelajaran jarak jauh guru dan siswa dapat diperbaiki dan akan berdampak pada peningkatan pengetahuan siswa diantaranya :

1. Tingkat pengetahuan siswa belum berkembang
2. Minimnya Kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh
3. Kumpulan bahan ajar sesuai dengan capaian pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis diatas kondisi tersebut diatas maka peroleh data yaitu :

1. Kreativitas guru dalam mengembangkan media dan bahan ajar masih harus di tingkatkan guna meminimalisir kendala yang tidak dapat di kendalikan dikemudian hari
2. Pemanfaatan iptek dalam penyelenggaraan kegiatan Pendidikan yang dibuat oleh guru masih kurang optimal
3. Rendahnya kualitas guru dalam mengembangkan bahan ajar berbasis online.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah mengikuti pendampingan Tim pengabdian masyarakat Universitas Pancasakti Kota Bekasi beserta Kepala sekolah dan guru membuat beberapa catatan yang perlu di perbaiki berupa

1. Membuat analisis pembelajaran dari hari pertama sampai dengan hari ketiga pembelajaran beberapa masalah yang medapat prioritas dan perlu diselesaikanya yaitu peningkatan kualitas guru dalam mengembangkan Kualitas guru dapat ditingkatnya dengan mengembangkan strategi Pembelajaran , metode pembelajaran jarak jauh dan penyusunan bahan ajar serta media yang disesuaikan dengan menganalisis minat dan kebutuhan siswa guna tercapainya tujuan pembelajaran yan efektif dan efisien Dengan begitu pengembangan rencana pembelajaran pada akhirnya akan berpengaruh pada peningkatan Pendidikan anak usia dini di TKIT Gema Nurani 03 pemanfaatan teknologi untuk proses belajar mengajar dapat memberikan kontribusi yang baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di TKIT Gema Nurani 03. Pembelajaran Daring melalui zoom dapat berjalan dengan baik dalam pembelajaran jika di lengkapi dengan bahan ajar yang sesuai dengan analisis kebutuhan pembelajaran anak, bahan ajar di susun sesuai dengan tema pembelajaran. Bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan anak dalam proses pembelajaran. melalui audio visual.

2. Metode pendekatan program

Pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan ini yaitu pendekatan partisipatif. Pendekatan partisipatif merupakan pendekatan yang mengikut sertakan kegiatan dalam Menyusun rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi program, pada pendekatan ini tim pengabdian pada masyarakat bertindak sebagai fasilitator yang berperan untuk memfasilitasi dan mengarahkan proses pengembangan system pengembangan pembelajaran di TKIT Gema Nurani 03 Bekasi .

Diagram hasil observasi kemampuan kelompok

BS B											
BS H											
MB											
BB											
	Abiya z	Agh a	Ara z	Bism a	Fav i	Gaz a	Lula	Marw a	Nar a	Nuru l	Rind u

Keterangan :

BB : belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang -----> 3 Siswa

BSH : Berkembang Sesuai Harapan -----> 4 Siswa

BSB : Berkembang sangat Baik -----> 4 Siswa

Hasil Capaian :

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilakukan didapat kesimpulan yaitu :

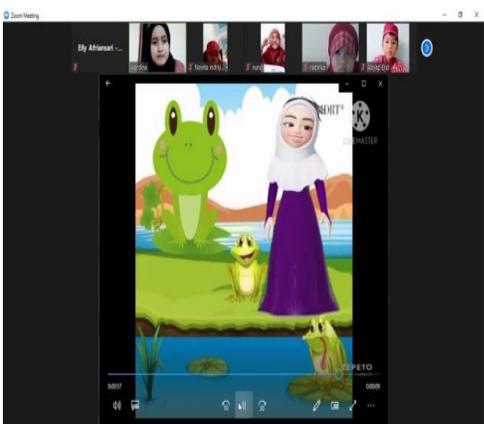
1. Pendampingan pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi zoom dapat meningkatkan proses belajar siswa yang lebih mandiri.
2. Pada Pelaksanaan Pendampingan pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita di TKIT Gema Nurani 03 dapat memberikan kemudahan pada anak untuk menyimak cerita dengan baik sehingga memungkinkan komunikasi antara guru dan anak didik dalam pencapaian pesan moral cerita.
3. Dengan metode bermain peran di TKIT Gema Nurani 03 dapat membangun kepercayaan diri anak dengan berpura-pura menjadi apapun yang anak inginkan, dapat mengembangkan kemampuan bahasa hal ini dapat memperluas kosa kata anak dan melatihnya berpidato, meningkatkan kreativitas pada saat bermain peran, kreativitas anak akan terbawa keluar, sehingga anak menjadi banyak akal saat mencoba membangun dunia impiannya, membuka kesempatan untuk memecahkan masalah pikiran anak akan terlatih untuk menemukan solusi jika ada masalah terjadi, membangun kemampuan sosial dan empati dan dapat memberi pandangan positif
4. Kualitas guru dapat ditingkatnya dengan mengembangkan strategi Pembelajaran , metode pembelajaran jarak jauh dan penyusunan bahan ajar serta media yang disesuaikan dengan menganalisis minat dan kebutuhan siswa guna tercapainya tujuan pembelajaran yan efektif dan efisien
5. Dengan Pendekatan partisipatif merupakan pendekatan yang mengikut sertakan para guru dan kepala sekolah dalam Menyusun rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi program dengan merujuk kepada analisis kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran sehingga guru dapat merefleksikan hasil evaluasi yang sudah dituamkan kedalam program-program selanjutnya .

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Panca Sakti Bekasi untuk dukungannya pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih juga kami

ucapkan kepada Kepala Sekolah TKIT Gema Nurani 03 Bekasi dan seluruh dewan guru yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Dokumentasi TKIT Gema Nurani 03 Bekasi pada Pendampingan Pembelajaran daring dengan aplikasi Zoom dapat dilihat sebagai berikut :



DAFTAR PUSTAKA

Arifah Prima Satrianingrum, I. P. (2020). Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 633-640.

Aruming Tias Pudyastuti, C. A. (2020). Efektifitas Pembelajaran E-Learning pada Guru PAUD Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1667-1675.

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pedoman Pembelajaran Jarak Jauh*, Jakarta

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah Selama Darurat Bencana*. Jakarta: Kemendikbud.

- Edi purwanta, h. w. (2021). Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal obsesi : jurnal pendidikan anak usia dini*, 452-462.
- Fitri, m. (2020). Pengaruh Emergency Remote Learning Untuk Melihat Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Child Education Journal*, 68-82.
- Lily Yuntina , 2021, Strategi Pembelajaran , Minat Belajar dan hasil belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid 19, *Jurnal Care Unipma*
- Nasir, I. B. (2021). Memaksimalkan Fitur “Breaking Rooms” Zoom Meeting pada Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *jurnal obsesi : jurnal pendidikan anak usia dini*, 611 - 624.
- Nurdin, I. o. (2021). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD diTengah Pandemi Covid 19. *Jurnal obsesi : jurnal pendidikan anak usia dini*, 686-697.
- Pujiyati, W. (2021). Kepemimpinan Pendidikan Masa Pandemi Covid-19 Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1907-1918.
- Shofa, m. f. (2020). Inovasi Pembelajaran pada pendidikan anak usia dini di masa pandemi Covid-19 . *buana gender*, 86-95.
- Ulfah, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inquiry terhadap Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini di Kabupaten Majalengka *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*,
- Undang-undang No 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional
- Wahyu trisnawati, s. (2021). pendidikan anak dalam keluarga era covid-19. *Jurnal obesesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 823-831.
- Wijayanti, a. (2021). pendidikan karakter anak usia dini di masa pandemi covid-19. *jurnal pendidikan modern*, 130-140.
- Zainal Abidin Arif, 2015, landasan teknologi pendidikan, Bogor: uika press.